

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian**

Indonesia merupakan negara agraris yang artinya sektor pertaniannya sangat memegang peran penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Dengan begitu hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup bekerja dalam sektor pertanian. Sebagai negara yang agraris, Indonesia sangat terkenal dengan adanya kekayaan alam yang melimpah ditambah lagi bahwa posisi Indonesia yang dinilai sangat strategis dan ekonomis bagi masyarakat luas. Dilihat dari sisi geografis, bahwa Indonesia terletak pada daerah tropis yang memiliki curah hujan yang tinggi. Pertanian merupakan suatu jenis usaha yang dilakukan oleh kegiatan produksi berlandaskan pada proses pertumbuhan dari tumbuh-tumbuhan dan hewan yang akan diproses menjadi bahan makanan. Pertanian dalam arti sempit dinamakan pertanian rakyat yang dimana pertanian tersebut memiliki bidang kualitas sumber daya manusia yang akan dikelola untuk kelangsungan hidup. Sedangkan, pertanian dalam arti luas meliputi pertanian dalam arti sempit untuk mencapai proses sumber daya, kehutanan, peternakan, perkebunan, dan perikanan. Secara garis besar, pengertian pertanian dapat diringkas menjadi empat komponen yang tidak terpisahkan oleh kebutuhan sumber daya manusia. Keempat komponen tersebut meliputi: (1) proses produksi, (2) petani atau pengusaha pertanian, (3) tanah tempat usaha, dan (4) usaha pertanian (Soetriono et al, 2006). Selain pertanian, tanaman perkebunan juga sangat diperlukan dalam salah satu komoditas yang bisa diandalkan oleh pembisnis untuk menarik hal-hal positif dan terlebihnya produk-produk yang dari

tanaman perkebunan juga cukup ramai permintaannya, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Sektor pertanian di Indonesia memang banyak di duduki dengan urutan pertama dalam usaha, diantaranya berbagai kategori petani padi yang paling besar kuantitasnya. Sehingga dalam memproduksi padi secara bersamaan dengan masyarakat sekitar banyak hasil panen yang akan dijadikan bahan pangan untuk kehidupan sehari-hari. Petani merupakan seseorang yang bergerak dibidang pertanian dengan adanya pengelolaan tanah. Pengelolaan usaha petani juga merupakan satuan organisasi produksi lapangan pertanian disetiap usaha petani akan terdapat unsur lahan, modal, tenaga kerja dan manajemen pengelolaan. Bekerja sebagai petani padi di daerah pedesaan mereka harus bergantung pada sumber daya alam yang ada. Dengan adanya sumber daya alam ini sangat mudah untuk petani melakukan pekerjaannya, selain itu petani juga sangat membutuhkan orang-orang untuk membantu panen dalam jangka panjang maupun pendek.

Tanaman padi adalah sejenis tumbuhan yang sangat mudah di temukan, apalagi orang-orang yang tinggal di daerah pedesaan. Hamparan persawahan yang terletak di pedesaan dipenuhi oleh tanaman padi, sehingga masyarakat banyak yang memiliki ladang dalam perekonomian sehari-hari. Orang-orang sebagian besar menjadikan padi sebagai sumber bahan makanan pokok. Padi merupakan tanaman yang termasuk genus *Oryza* L yang meliputi kurang lebih 25 spesies, terbesar di daerah tropis dan di daerah subtropis, seperti Asia dan Afrika. Padi yang sekarang ada merupakan persilangan antara *Oryza officinalis* dan *Oryza sativa* F.Ina (Mubarq, 2013: 35). Oleh karena itu dalam pertanian sangat penting dilakukan pengecekan sebelum panen apabila terjadi kerusakan saat melakukan

pemetikan maka hasil panen tidak akan bagus dan tidak sesuai takaran yang telah ditentukan. Padi sebagai tanaman pangan dikonsumsi kurang lebih 90% dari keseluruhan penduduk Indonesia untuk makanan pokok sehari-hari (Saragih, 2001 : 99). Menurut Suparwoto (2010: 35) jarak tanam pada budidaya padi dengan sistem tanam pindah merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting sebagai penentu tercapainya peningkatan produksi. Petani padi cenderung memiliki produktivitas kerja yang dimana hal ini dikembangkan langsung oleh petani padi agar dapat meningkatkan kemampuan dalam bekerja serta tercapainya efisiensi dalam mencapai tujuan sehingga menghasilkan padi dengan kualitas yang terbaik. Oleh karena itu produktivitas kerja yang diperlukan oleh petani padi sangat penting untuk kelancaran kegiatan budidaya padi dan petani padi itu sendiri.

Desa Panji Anom merupakan salah satu desa yang terkenal memiliki banyak hasil panen pertanian dan lain sebagainya, sehingga masyarakat sekitar banyak yang memiliki ladang pertanian untuk mendapatkan hasil yang dinginkannya. Desa Panji Anom ini terletak di bagian wilayah Bali Utara tepatnya berada di kecamatan Sukasada, kabupaten Buleleng, provinsi Bali, Indonesia. Desa ini terletak 315 meter dari permukaan laut, yang dimana sebagian besar masyarakatnya bekerja di sektor pertanian dan perkebunan. Luas di Desa Panji Anom sekitar 1061 ha, yang terletak pada ketinggian 20m-650m di atas permukaan laut dengan luas pertanian sekitar 250 hektare. Masyarakat Desa Panji Anom sebagian besar sebagai seorang petani dan memiliki ladang dengan cukup untuk kehidupan sehari-hari. Sehingga dalam hasil panen yang dihasilkan oleh petani padi bisa dijadikan salah satu obyek untuk pertanian di wilayah Desa Panji

Anom agar lebih menarik, dengan begitu hasil panen yang dihasilkan akan sesuai dengan kebutuhan sehari-hari.

Selain itu Desa Panji Anom memiliki pemandangan alam asri yang masih cocok untuk dikembangkan sebagai bahan wisata, khususnya wisata alam serta sawah yang bertingkat-tingkat yang masih terpelihara dengan baik sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh petani padi di Desa Panji Anom. Untuk itu petani padi harus memelihara pemandangan alam dan sawah yang masih layak digunakan dengan sebaik mungkin, karena hal ini akan menjadikan bentuk apresiasi dalam melakukan potensi kerja dalam lingkungan kerja di Desa Panji Anom. Desa Panji Anom memang dikenal memiliki potensi pariwisata yang sangat bagus dan luar biasa, sehingga pertanian yang ada di Desa tersebut sudah menjadi salah satu pertanian yang digunakan dalam proses panen yang terbaik. Terdapat air terjun yang sangat indah dan potensi wisata religius yang membuat masyarakat Desa Panji Anom bergerak untuk mewujudkan cita-cita bersama untuk menjadikan Desa Panji Anom agar menjadi Desa wisata yang digemari oleh wisatawan, sehingga akan banyak pengunjung untuk bisa melihat keindahan alam yang dimiliki Desa tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian data yang diperoleh di kantor Desa Panji Anom bahwa ada 6 subak yang bekerja sebagai petani padi yaitu pertama di subak batupulu bawah terdapat 250 orang, kedua di subak lebah siung terdapat 150 orang, ketiga di subak pancoran terdapat 150 orang, keempat di subak cempaka terdapat 75 orang, kelima di subak batupulu atas terdapat 125 orang, dan yang keenam di subak puncak landep terdapat 25 orang. Dari keenam subak tersebut bahwa hasil panen padi di bulan pertama lancar karena air yang digunakan untuk

panen masih tersimpan, kemudian di bulan kedua dan bulan selanjutnya sudah kekurangan air karena persediaan air di Desa Panji Anom sudah mulai menipis, sehingga hasil panen yang dihasilkan tidak menentu dan menurun drastis. Di Desa Panji Anom memang sangat sulit mendapatkan air untuk panen, oleh karena itu sedikit penghasilan petani padi saat mereka sedang panen. Apabila di saat musim hujan turun petani padi di Desa Panji Anom bisa melakukan panen dengan jangka waktu yang lebih panjang, begitu juga sebaliknya apabila musim panas panjang tiba petani padi tidak bisa melakukan panen dan menunggu selama setengah tahun untuk musim hujan turun kembali, sehingga padi yang sudah di tuai di diamkan selama mengering.

Hasil panen padi di Desa Panji Anom memang sangat menurun dari tahun ke tahun, dikarenakan musim panas berkelanjutan panjang sehingga pemasukan yang dihasilkan oleh petani padi tidak menentu. Dengan begitu petani padi harus menunggu turunnya hujan kembali agar bisa melakukan panen dengan hasil yang telah ditentukan. Dari tahun 2001-2012 hasil panen yang dihasilkan selama perbulan mencapai 500 ton kemudian tahun berikutnya 2013-2017 menurun menjadi 100 ton perbulan, dan selanjutnya 2018-2021 menurun menjadi 90 ton perbulannya. Dikarenakan hasil panen yang dihasilkan terus menurun dari tahun ke tahun, maka petani padi menjadi kehilangan semangat dalam panen dan bekerja. Produktivitas kerja petani padi di Desa Panji Anom sangat diperlukan untuk kelangsungan hidup para petani lainnya agar tercapainya target yang telah ditentukan. Target yang akan dihasilkan harus sesuai dengan hasil pekerjaan petani padi, dengan begitu petani padi akan mengerjakan pekerjaannya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Sehingga panen padi yang akan digarap

selanjutnya akan memberikan hasil yang memuaskan bagi para petani, maka para petani tidak akan kehilangan mata pencahariannya.

Setelah beberapa kali melakukan hasil panen yang menjadi penghambat dalam produktivitas kerja petani padi di Desa Panji Anom yaitu kompetensi dan lingkungan kerja. Kompetensi petani padi di Desa Panji Anom sudah cukup baik karena petani padi melakukan pelatihan sebelum melakukan pekerjaan sehingga dalam bekerja petani padi tidak melakukan kesalahan. Namun kompetensi tersebut belum semua merata karena sebagian besar petani masih menggunakan metode patok dasar dimana metode tersebut dikatakan sudah tidak efektif dan efisien lagi dalam meningkatkan hasil panen petani padi di Desa Panji Anom karena metode patok dasar tidak mampu mengikuti gelombang air laut. Kompetensi petani padi juga belum merata sehingga sektor pertanian di lakukan tidak berjalan dengan baik, dengan adanya hasil panen padi yang terus menurun mengakibatkan petani padi menjadi tidak efektif dalam bekerja.

Kondisi lingkungan kerja fisik petani padi di Desa Panji Anom bisa dikatakan kurang baik. Karena hal ini bisa dilihat dari kondisi perairan saat melakukan panen padi terjadi penurunan, sehingga padi yang dihasilkan sedikit dari sebelumnya. Oleh karena itu Desa Panji Anom melakukan perairan di sumur bor secara bergantian untuk melakukan panen secara bergilir agar dapat menghasilkan padi yang baik dan layak di konsumsi dengan kapasitas yang telah ditentukan. Selanjutnya, petani padi di Desa Panji Anom tidak memiliki fasilitas atau tempat yang khusus untuk melakukan pembagian hasil panen, sehingga hasil panen dari padi itu sendiri bisa dibagikan oleh orang yang kekurangan dalam hasil panen. Dari lingkungan kerja non-fisik bisa dikatakan telah terjalinnya hubungan

yang baik diantara para petani padi di Desa Panji Anom dalam membudidayakan padi serta bergotong royong dalam menjaga kebersihan ladang dan sekitarnya.

Sunyoto (2012: 11) menyatakan bahwa, produktivitas kerja adalah ukuran yang menunjukkan bahwa pertimbangan antara input dan output yang dikeluarkan oleh bagian sektor pertanian serta peran tenaga kerja yang dimiliki oleh persatuan waktu. Sehingga dapat disimpulkan produktivitas kerja yang menjadi keseluruhan output yang dihasilkan oleh petani padi yang diukur berdasarkan ukuran waktu dengan memaksimalkan segala sumber daya yang ada. Sedarmayanti dan Husein (2004: 78) mengemukakan bahwa produktivitas kerja harus selalu dikaitkan dengan efektivitas dan efisiensi kerja. Sehingga dalam penelitian ini mengukur produktivitas kerja petani padi dengan menggunakan pendekatan hasil atau output. Maka hal ini sangat penting melakukan produktivitas kerja dengan baik agar tidak terjadi kesalahan dalam menerapkan kajian teori.

Kompetensi adalah kemampuan seseorang untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut (Wibowo dalam Abdullah, 2014: 11). (Mangkunegara 2005:113) mengatakan bahwa kompetensi juga faktor mendasar yang dimiliki oleh seseorang dalam mempunyai kemampuan lebih, yang membuatnya berbeda dengan yang lainnya dalam mempunyai kemampuan rata-rata atau biasa saja. Pekerja yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang kerjanya akan cenderung lebih mudah dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dan akhirnya dapat mendukung peningkatan produktivitas kerjanya. Sehingga diharapkan kompetensi petani padi meningkat dengan harapan produktivitas kerjanya akan meningkat juga. Dengan begitu

kompetensi yang dilakukan oleh petani padi sangat berguna bagi petani di Desa Panji Anom karena akan dilakukan uji hasil panen, sehingga petani padi akan menghasilkan timbal balik akan usaha yang dikerjkannya selama ini. Oleh karena itu kompetensi yang penting harus dilakukan secara bersama-sama agar pencapaian panen menjadi meningkat dan hasil panen menjadi naik dalam perbulannya.

Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan (Nitisemito, 2001: 183). Lingkungan kerja yang baik adalah lingkungan kerja yang dapat menciptakan kenyamanan serta meningkatkan semangat kerja. Lingkungan kerja yang dikelola dengan baik akan mendorong gairah kerja dan meningkatkan tanggung jawab para pekerja dalam melakukan pekerjaannya dengan baik sehingga produktivitas kerjanya menjadi meningkat. Sehingga diharapkan lingkungan kerja petani padi dapat dikelola lebih baik dengan harapan produktivitas kerjanya meningkat. Dengan demikian lingkungan kerja yang dilakukan oleh petani padi tidak akan mengganggu pekerja lainnya karena petani padi sudah memiliki tugasnya masing-masing.

Hal ini juga didukung oleh Penelitian yang dilakukan oleh Dhermawan et al., (2012) dengan menggunakan metode yang kuantitatif, yang mempengaruhi antara teori kompetensi dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Selanjutnya didukung juga dengan hasil penelitian Budi Satriyo (2017), dengan judul pengaruh kompetensi dan lingkungan kerja terhadap PT. Sentosa menunjukkan bahwa berdasarkan dengan penelitian tersebut kompetensi berpengaruh positif dengan lingkungan kerja, menggunakan metode

analisis uji regresi dan uji linieritas normalitas dan menunjukkan adanya hubungan yang positif antara variabel independen dan variabel dependen.

Berdasarkan hasil uraian latar belakang masalah penelitian, maka peneliti memandang perlu untuk dilakukan penelitian yang dituangkan dalam judul **“Pengaruh Kompetensi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Petani Padi Di Desa Panji Anom Kecamatan Sukasada”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut.

- (1) Terjadinya penurunan hasil panen padi di Desa Panji Anom setiap bulannya sehingga petani padi tidak bisa menghasilkan panen yang sesuai dengan pemasukannya.
- (2) Rendahnya produktivitas kerja petani padi di Desa Panji Anom yang mengakibatkan hasil panen menjadi menurun drastis.
- (3) Kurangnya potensi petani padi di kalangan masyarakat, sehingga terjadinya varietas saat hasil panen.
- (4) Kekurangan air saat melakukan panen padi di Desa Panji Anom, karena daerah tersebut rentan dengan surutnya air maka ini penyebab penghambat hasil panen.
- (5) Kondisi lingkungan kerja yang membuat menghambat hasil panen yang ada di Desa Panji Anom bahwa cuaca bisa saja tidak menentu karena memerlukan air yang melimpah saat melakukan panen.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini terdapat lima masalah yang akan teridentifikasi. Pembatasan masalah dapat dibuat secara jelas dan rinci untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas maka penulis memfokuskan penelitian pada pengaruh kompetensi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja petani padi di Desa Panji Anom Kecamatan Sukasada.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

- (1) Bagaimana pengaruh kompetensi dan lingkungan kerja secara simultan terhadap produktivitas kerja petani padi di Desa Panji Anom ?
- (2) Bagaimana pengaruh kompetensi dari petani padi secara simultan di saat musim kemarau terjadi ?
- (3) Bagaimana pengaruh lingkungan di Desa Panji Anom saat petani padi kesulitan dalam proses pengembangan hasil panen ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang hal sebagai berikut.

- (1) Untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan lingkungan kerja secara simultan terhadap produktivitas kerja petani padi di Desa Panji Anom.
- (2) Untuk mengetahui pengaruh kompetensi dari petani padi secara simultan di saat musim kemarau terjadi.

- (3) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan di Desa Panji Anom saat petani padi kesulitan dalam proses pengembangan hasil panen.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut.

### **(1) Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang lebih untuk dapat memperdalam pemahaman tentang bidang manajemen khususnya sumber daya manusia. Dimana hal ini sangat penting untuk penelitian yang berfokus pada pengaruh kompetensi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja.

### **(2) Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta gambaran kerja kepada petani padi di Desa Panji Anom terkait masalah pengelolaan yang akan dikerjakan sebagai bahan kompetensi dan lingkungan kerja terhadap meningkatnya produktivitas kerja.